

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan metode *Pre-Experimental Design (Non-Design)* melalui desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yang telah dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7. Berdasarkan hasil hipotesis antara *pre-test* dan *post-test* yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni 0.000 dibuktikan bahwa $\text{sig} < \alpha$ yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada motivasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7.
2. Berdasarkan hasil uji data *N-Gain Score* pada *pre-test* dan *post-test*, hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman atau keterampilan peserta didik antara kedua test tersebut. Terdapat peningkatan rata-rata skor motivasi belajar siswa

yang signifikan setelah diberikan perlakuan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media kertas origami yaitu sebesar 83.6, Nilai gain yang diperoleh dari hasil penelitian sebesar 0.30. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media kertas origami dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi model dan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran. Diharapkan guru lebih terampil dalam mengelola waktu pembelajaran, sehingga setiap kegiatan dalam model kooperatif *think pair share* dapat terlaksana dengan baik. Agar guru lebih sering memberikan kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah, sehingga peserta didik berpikir kritis dalam belajar.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam proses pemecahan masalah saat pembelajaran berlangsung, serta memanfaatkan media kertas origami secara optimal untuk mendukung pemahaman materi. Peserta didik juga diharapkan untuk lebih banyak berkolaborasi dengan teman sekelas atau sebaya dalam diskusi, sehingga bisa saling berbagi ide, bertukar pikiran, dan meningkatkan pemahaman bersama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah juga sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop bagi guru mengenai penerapan model-model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada peserta didik, seperti *think pair share* atau model pembelajaran kooperatif agar kualitas pengajaran semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada kelas V dan mata pelajaran matematika. Diharapkan penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan, baik segi tingkatan kelas maupun mata pelajaran lain, untuk mengetahui sejauh mana model *think pair share* dan media kertas origami dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Penelitian lanjutan juga diharapkan menggunakan variabel lain, seperti keterampilan berpikir kritis atau kreativitas peserta didik, untuk melihat dampak model pembelajaran ini dari aspek yang lebih luas.

Kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian ini. Diharapkan temuan ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif. Model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami terbukti memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.